

LAPORAN

AUDIT MUTU INTERNAL PROGRAM STUDI TAHUN 2024



Fakultas : Tarbiyah
Program studi : Tadris Matematika
Ketua Program Studi : Alex Haris Fauzi, M.Pd.
Ketua Auditor : M. Amir Mahmud, MA
Anggota Auditor : Fitriatul Masruroh, M.Psi., Psikolog

UNIVERSITAS ISLAM IBRAHIMY BANYUWANGI
Lembaga Penjaminan Mutu
2024



LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN

**Laporan Audit Mutu Internal (AMI)
Program Studi Tadris Matematika
Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi
Tahun 2024**

**Ini telah diperiksa dan disetujui untuk dipertanggung jawabkan
Kepada Rektor Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi**

Banyuwangi, 31 Desember 2024

Mengesahkan,
Ketua LPM



Irfan Afandi, M.SI., M.M.
NIDN. 2115098202

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas nikmat yang telah diberikan kepada kita semua untuk dapat menjalankan amanah pekerjaan dengan baik.

Sejak tahun 2012 dimana Pemerintah mengeluarkan UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (UU Dikti), maka Pemerintah mendorong pengembangan Budaya Mutu di Perguruan Tinggi yang dikelola secara otonomi Unit Pengelola Perguruan Tinggi. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) mendorong agar Perguruan Tinggi mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten untuk menjaga keberlangsungan institusi.

Sejak tahun 2019, LPM Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi menerapkan sistem evaluasi dan audit internal yang baru, dalam upaya pelaksanaan siklus SPMI yang terdiri dari Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP) standar mutu. Dengan Standar Mutu yang ditetapkan berdasarkan SK Rektor, LPM menyelenggarakan Audit Mutu Internal (AMI) di mana para pimpinan prodi melakukan evaluasi secara mandiri di semua Prodi, dilanjutkan dengan Audit Mutu Internal (AMI) di mana para Auditor aktif melakukan Audit Lapangan untuk mendapatkan fakta kinerja mutu yang nyata.

Dengan adanya Permendikbud Nomor 5/2020, Pemerintah menetapkan paradigma baru dalam Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi. Dalam paradigma baru ini, BAN-PT wajib memperpanjang akreditasi Perguruan Tinggi/Program Studi (PT/PS) sebelum SK Akreditasinya kadaluarsa, sepanjang syarat-syarat akreditasi masih terpenuhi dan tidak ada masalah lain. Pada prinsipnya, PT/PS yang sudah memperoleh status akreditasi dapat bersifat pasif, kecuali PT/PS ingin meningkatkan status akreditasi. Peraturan itu merupakan angin segar bagi PT/PS yang memang mempunyai kinerja baik karena tidak ada kewajiban mengajukan re-akreditasi saat SK Akreditasinya kadaluarsa.

Tetapi di balik itu tersirat pesan bahwa PT/PS harus mampu menjamin bahwa mutu tridharma perguruan tinggi tetap terjaga setiap saat, sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 5/2020 ini, LPM Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi menerapkan SPMI paradigma baru dengan Auditor Mutu Internal yang sudah mendapat pelatihan dan telah dinyatakan layak menjadi Auditor Mutu Internal Perguruan Tinggi.

Meskipun area audit kali ini dibatasi karena kondisi yang terbatas yang menyebabkan disrupsi di banyak bidang, alhamdulillah proses audit dapat berlangsung dengan baik dan berhasil mendapatkan banyak fakta baik di lapangan dan juga fakta yang perlu mendapat perhatian khusus untuk dapat ditingkatkan mutunya. Laporan AMI ini menyajikan hasil audit lapangan, berbagai temuan dan analisis akar masalah untuk kemudian ditentukan tindak lanjut demi peningkatan mutu.

Semoga laporan AMI ini dapat bermanfaat untuk peningkatan kualitas mutu LPM Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi secara keseluruhan.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Banyuwangi, 31 Desember 2024

Kordinator Auditor,



Irfan Afandi, M.Si., MM

DAFTAR ISI

Cover	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	v

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Pelaksanaan Audit Mutu Internal	2

BAB II MEKANISME, AREA, PELAKSANA DAN WAKTU AUDIT MUTU INTERNAL

A. Mekanisme	1
B. Area	2
C. Pelaksana	3
D. Waktu dan Jadwal Pelaksanaan Audit.....	4

BAB III PAPARAN HASIL

	6
--	---

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	25
B. Rekomendasi	26

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Audit Mutu Internal (AMI) merupakan alat yang digunakan untuk melakukan evaluasi kesesuaian antara kriteria dan kenyataan. AMI merupakan salah satu siklus manajemen yang harus dilakukan oleh pihak internal di dalam satuan kerja masing-masing. Hasil AMI sangat berguna untuk mengukur efektivitas kegiatan Lembaga, sehingga pembuatan keputusan bisa dilakukan secara terukur dan terarah. Sebagai Lembaga yang komitmen terhadap efektivitas kegiatan kelembagaan, maka Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi melaksanakan AMI agar bisa menemukan ruang-ruang perbaikan yang bisa jadi harus menjadi prioritas manajemen.

Pelaksanaan AMI di lingkungan Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi, menyesuaikan kriteria atau standar yang sudah ditetapkan Kemendikbud, melalui SPMI yang terdiri dari 24 standar yaitu standar Pendidikan dan pengajaran yang terdiri dari 8 standar, standar penelitian yang terdiri dari 8 standar dan pengabdian masyarakat yang terdiri dari 8 standar, sehingga total ada 24 standar. Selain itu, juga berdasarkan kriteria dan standart 4.0 dari Akreditasi Program Studi (APS) yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Naional Perguruan Tinggi (BAN-PT), yang terdiri dari 9 kriteria.

Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi sangat menyadari bahwa manajemen kelembagaan internal sangat tergantung dari komitmen untuk bisa menciptakan sebuah keputusan yang berbasis dari data riil yang dikumpulkan selama pelaksanaan AMI. Pelaksanaan AMI pada tahun 2022, merupakan audit perbaruan dan peningkatan dengan focus pada Evaluasi Hasil Kinerja Program Studi melalui Lembar Kinerja Program Studi (LKPS) akreditasi program studi.

Pelaksanaan AMI pada tahun ini, dilakukan dalam dua tahap; yaitu *Desk Evaluation* dan *Site Visit*. *Desk Evaluation* dilakukan dengan memonitoring dan mengevaluasi hasil kinerja program studi sebagai syarat kecukupan AMI melalui pelaporan kinerja PS. *Site Visit* atau Asesmen Lapangan (AL) dilakukan dengan audit lapangan ke program studi masing-masing sebagai klarifikasi dan pembuktian dari hasil *desk evaluation*.

B. Tujuan Pelaksanaan Audit Mutu Internal

1. Memastikan sistem manajemen mutu memenuhi standar/regulasi. AMI melakukan penelusuran bukti-bukti yang ada untuk memastikan bahwa sistem manajemen mutu yang diterapkan oleh Auditee telah memenuhi standar yang ditetapkan dan tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri dan BAN-PT.
2. Memastikan penerapan sistem manajemen mutu sesuai dengan sasaran/tujuan. AMI melakukan analisis kesesuaian atau ketidaksesuaian proses pelaksanaan standar mutu dan mencari akar masalah untuk mencari ruang untuk perbaikan.
3. Mengevaluasi efektivitas penerapan sistem penjaminan mutu. AMI memeriksa hasil pencapaian mutu dengan mengacu pada Indikator Pencapaian Standar sehingga dapat ditentukan skala pencapaian.
4. Mengidentifikasi peluang perbaikan sistem penjaminan mutu. AMI mengidentifikasi akar masalah dan melaporkan kepada Auditee sebagai dasar perbaikan mutu selanjutnya.

BAB II

MEKANISME, AREA, PELAKSANA DAN WAKTU AUDIT MUTU INTERNAL

A. Mekanis

Mekanisme pelaksanaan AMI untuk Tahun Akademik 2023-2024 adalah sebagai berikut:

1. Rektor mengeluarkan Surat Perintah Pelaksanaan AMI.
2. Rektor mengadakan *kick off meeting* untuk meresmikan dimulainya masa AMI dan menentukan area audit.
3. Rektor atau Ketua LPM membentuk Tim Audit yang terdiri dari Auditor Mutu Internal.
4. LPM memberikan Daftar Pengecekan Audit (DPA) kepada pihak auditee (Ketua dan Sekretaris Prodi).
5. Auditee (Ketua dan Sekretaris Prodi) mengisi Daftar Pengecekan Audit (DPA) sebagai bentuk Evaluasi Diri.
6. Auditor Lapangan sesuai dengan penugasannya melakukan Audit Dokumen berdasarkan DPA yang sudah diisi oleh Prodi/Direktorat.
7. Auditor membuat Daftar Pertanyaan AMI yang diserahkan kepada Auditee setidaknya H – 5 dari jadwal Audit Lapangan.
8. Auditor melaksanakan Audit Lapangan sesuai dengan waktu yang disepakati ke lokasi Prodi/Unit.
9. Auditor melakukan rapat hasil Audit Lapangan dan menyampaikan kembali kepada Auditee untuk mendapat persetujuan.

B. Area

Area Audit	Auditee
Dosen Dan Tenaga Kependidikan Proses Pembelajaran Hasil Penelitian Isi Penelitian Proses Penelitian Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Isi Pengabdian kepada Masyarakat Proses Pengabdian kepada Masyarakat Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB)	Prodi Tadris Tamammy

C. Pelaksana

Pelaksana dalam audit mutu internal ini adalah auditor. Auditor yang bertugas berdasarkan penunjukan surat tugas dari Rektor Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi sejumlah 8 (delapan) orang yang sudah lulus dan mendapatkan pengakuan (sertifikat) Auditor Internal dari lembaga kredibel dan telah disahkan sebagai auditor mutu internal dengan Surat Keputusan Rektor

103/R/4.039/A.4/XII/2024 tentang Auditor Mutu Internal Tahun 2024-2025, sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan
1	Dr. Ahmad Azis Fanani, M.Pd.I	Auditor 1
2	Irfan Afandi, MSI., MM	Auditor 1
3	Dr. Imam Wahyono, M.Pd.I	Auditor 1
4	M. Amir Mahmud, M.A	Auditor 1
5	Hari Purnomo, M.Pd,	Auditor 2
6	Alex Haris Fauzi, M.Pd.	Auditor 2
7	Nasrodin, M.Pd.	Auditor 2
8	Fitriatul Masruroh, M.Psi	Auditor 2

D. Waktu dan Jadwal Pelaksanaan Audit

Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) dilakukan oleh tim **Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi** dengan beberapa kegiatan yang terbagi atas 5 (lima) tahap sebagaimana tabel berikut:

NO	KEGIATAN	URAIAN	TANGGAL
1. PERENCANAAN			
A	Program Audit	LPM menyiapkan seluruh formulir yang dibutuhkan	9 November 2024
B	Refreshment Auditor Internal	1) Pelatihan penyegaran Auditor Internal untuk memahami IAPS 4.0. 2) Auditor menerima jadwal audit, formulir AMI, dan area PS yang akan diaudit	19 November 2024
C	Koordinasi Persiapan Audit lapangan	LPM berkoordinasi dengan Auditee tentang program audit lapangan	21 November 2024
D	Penyerahan Laporan Kinerja PS	PS menyerahkan laporan kinerja yang disertai link akses evidence kepada LPM	14 Desember 2024
2. PELAKSANAAN			
A	Desk Evaluation	1) Auditor Internal mereview dokumen LKPS dan LED PS pada formulir Evaluasi Diri AMI. 2) Auditor Internal menyusun daftar pertanyaan (checklist) untuk persiapan audit lapangan (audit onsite)	11 Desember 2024
B	Audit lapangan	Pelaksanaan audit lapangan.	18 Desember 2024

NO	KEGIATAN	URAIAN	TANGGAL
3. PELAPORAN			
A	Laporan Audit Internal	Laporan hasil audit oleh auditor kepada LPM	21 Desember 2024
B	Ekspose Hasil AMI	Penyampaian hasil audit oleh auditor kepada auditee	23 Desember 2024
4. EVALUASI			
A	Evaluasi Auditor Internal Survei dan Laporan Kinerja	LPM melakukan evaluasi terhadap kinerja Auditor Internal	26 Desember 2024
B	Pengumpulan Bahan RTM institut	LPM melaksanakan survei kepuasan (manajemen, pelaksanaan tridharma). Demikian juga unit kerja di lingkungan Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi melaksanakan survei sesuai dengan lingkup dan wewenangnya	27 Desember 2024
C	Pra-RTM	LPM melaksanakan penyemaian persepsi bersama pimpinan terkait kegiatan RTM, kesepakatan tema, jadwal, tempat dan kelengkapan bahan-bahan RTM: 1. Hasil Audit 2. Hasil Survei 3. Tindaklanjut dari RTM sebelumnya 4. Isu-isu internal dan eksternal 5. Daftar rekomendasi untuk perbaikan	21 Desember 2024
D	Koordinasi Panitia	Koordinasi Panitia RTM mengenai tugas dan tanggungjawab, bahan, dan formulir RTM. Termasuk koordinasi pelibatan SPI dalam agenda RTM Survei tempat jika RTM dilakukan secara luring di luar kampus	Desember 2024
5. RTM			
A	Pelaksanaan RTM Universitas	RTM difokuskan pada pengendalian capaian target dan output RTM (Tindaklanjut dan Rekomendasi) dengan tema:	Desember 2024

BAB III PAPARAN HASIL

Kinerja pencapaian Dosen dan Tenaga Kependidikan (36%), Proses Pembelajaran (80%), Hasil Penelitian (31%), Isi Penelitian (33%), Proses Penelitian (92%), Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (95%), Isi Pengabdian kepada Masyarakat (75%), Proses Pengabdian kepada Masyarakat (100%), Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) (81%) ada pada **69 %** dari 9 standar yang diukur berhasil dipenuhi kesesuaiannya.

No	Standar	Indikator Pernyataan Standar	Deskripsi / Uraian Temuan	Kategori Temuan (beri tanda v yang sesuai)			Dampak	Akar Penyebab	Rencana Perbaikan
				OB	Minor	Mayor			
1	Dosen dan Tenaga Kependidikan	Rata-rata jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi (PDTT)	Jika PDTT >40		✓		sementara hanya memaksimalkan dosen tetap	Tidak ada dosen tidak tetap	Team Teaching
2		Kecukupan jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program	Jika NDTPS ≥ 12	✓			sudah cukup, dosen yang sudah betugas	-	-
3		Kualifikasi akademik Dosen Tetap Program Studi (DTPS).	Jika $30\% \leq DS3 < 50\%$			✓	Belum Ada dosen yang S3, untuk sertifikasi hanya 2 dosen	HR dosen tidak mencukupi untuk melanjutkan S3, yang belum AA masih menunggu pengajuan	mengajukan kepangkatan dan jika ada program percepatan
4		Jabatan akademik Dosen Tetap	Jika			✓	hanya memiliki	Minim tulisan	mengajukan

		Program Studi (DTPS). Catatan: $PGBLKL = (NDGB + NDLK + NDL) / NDTPS \times 100\%$. (NDGB = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar). (NDLK = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala). (NDL = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor). (NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program Studi)	$PGBLKL < 10\%$				dosen tetap yang mengampu mata kuliah sesuai keahliannya. belum ada dosen yang memiliki jabatan lektor kepala dan guru besar	sinta sebagai syarat utama	kepankangan dan jika ada program percepatan
5		Jumlah dosen yang telah memiliki sertifikasi dosen	>90 % dari total dosen tetap telah memiliki sertifikasi pekerti dan AA			✓	Belum ada	waktunya belum memenuhi syarat karena rata-rata dosen baru	menunggu info dari rektorat
6		Jumlah dosen yang telah memiliki keterampilan pedagogi	<75 % ke bawah dari total dosen tetap telah memiliki sertifikat Pekerti dan AA			✓	Belum Ada dosen yang memiliki sertifikat pekerti dan AA	rata-rata dosen baru dan belum ada yang terjaring di serdos	menunggu info dari rektorat
7		Rasio Mahasiswa terhadap Dosen tetap program studi (RMD)	Jika $25 \leq RMD \leq 35$			✓	hanya 18% terkadang berkaitan dengan	kurangnya jumlah mahasiswa	meningkatkan jumlah mahasiswa baru

							jumlah jam mengajar dosen dalam prodi		dalam proses PMB
8		Rata-rata Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) Dosen Tetap Program Studi (DTPS). Catatan : Rata-rata EWMP = Total SKS BKD per semester / Jumlah DTPS	Jika $12 \leq \text{EWMP} \leq 16$	✓			sudah cukup, namun itu ditambah dengan mengajar di prodi lain	dosen tidak bisa fokus mengajar dalam satu prodi	meningkatkan jumlah mahasiswa baru dalam proses PMB
9		Adanya pedoman bagi dosen yang akan menggunakan dosen asing dan praktisi sesuai bidang keahlian yang relevan untuk pemenuhan CP	Tidak ada dosen asing dan praktisi		✓		belum adanya dosen asing yang mengajar di UNIIB	selama ini tidak ada dosen asing dan praktisi	perlu penyusunan pedoman menggunakan dosen asing
10		Rata-rata jumlah pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja dosen tetap program studi. (Catatan: $\text{RRD} = \text{NRD} / \text{NDTPS}$ $\text{NRD} = \text{Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir. (NDTPS} = \text{Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi}$ Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/ prestasi/ kinerja DTPS dapat berupa: a) Menjadi visiting lecturer atau visiting scholar di program studi/ perguruan tinggi	Jika $\text{RRD} \geq 0,5$	✓			Sudah sesuai dengan kepakaran masing-masing dosen	-	-

		terakreditasi A/ Unggul atau program studi/ perguruan tinggi internasional bereputasi. b) Menjadi keynote speaker/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional. c) Menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang program studi. d) Menjadi staf ahli/ narasumber di lembaga tingkat wilayah/ nasional/ internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Sarjana/ Magister), atau menjadi tenaga ahli/ konsultan di lembaga/ industri tingkat wilayah/ nasional/ internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Sarjana Terapan/ Magister Terapan). e) mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/ nasional/ internasional)							
11		Adanya mekanisme dalam menyusun Roadmap kebutuhan dan pengembangan dosen untuk	Roadmap perencanaan dan		✓		Tidak ada	belum ada pedoman	membuat pedoman

		pencapaian VMTS,	pengembangan dosen sesuai dengan Renstra Institut dan Renstra Fakultas dan dilaksanakan secara konsisten						
12		Adanya sistem rekrutmen dosen, penempatan, pengembangan, retensi, kepindahan, penilaian kinerja, dan pemberhentian dosen	Adanya (1) sistem rekrutmen dosen, penempatan, pengembangan, retensi, kepindahan, penilaian kinerja, dan pemberhentian dosen, (2) diterapkan secara konsisten,			✓	dosen yang diterima dengan pedoman yang penting sesuai dengan kebutuhan prodi	belum ada pedoman	membuat pedoman
13		Jumlah persentase dosen yang menjadi anggota organisasi profesi/ asosiasi/ forum dalam	> 90% dari total dosen menjadi	✓			mempermudah informasi peningkatan	5 mengikuti 1 tidak	akan mengkoordinasi dengan dosen

		bidangnya	anggota organisasi profesi/asosiasi/forum dalam bidangnya				kompetensi dari asosiasi dan menjalin kerjasama		terkait
14		Adanya dokumen kebijakan, persyaratan kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga kependidikan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya	1) kebijakan tenaga kependidikan, 2) persyaratan kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga kependidikan, dan 3) sertifikat kompetensi		✓		belum ada	kurang memiliki pedoman yang jelas	membuat pedoman
15		Memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi untuk melaksanakan : a) Kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik, b) Fungsi unit pengelola, c) Pengembangan program studi	Mencukupi dan memenuhi kualifikasi untuk semua aspek	✓			Tendik sudah sesuai karena telah mengikuti beberapa pelatihan peningkatan kompetensi	-	-
16		Memiliki jumlah laboran : a) cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan	Memenuhi aspek a saja			✓	mahasiswa tidak melihat praktek langsung	karena belum memiliki lab secara khusus	menjalinkan kerjasama dengan lembaga

		program studi, b) klasifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggung jawabnya, c) bersertifikat laboran, dan d) bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.					meskipun rata-rata sudah mengajar		dan pihak terkait
17		Adanya mekanisme dalam menyusun Roadmap pengembangan tenaga kependidikan untuk pencapaian VMTS	Roadmap perencanaan dan pengembangan tenaga kependidikan sesuai Renstra institut dan Renstra Fakultas tetapi tanpa didukung bukti perencanaan		✓		tendik hanya terpusat di Institut	prodi belum ada fakultas belum lihat	membuat pedoman
18		Adanya sistem rekrutmen tenaga pendidikan, penempatan, pengembangan, retensi, penilaian kinerja, kepindahan, dan pemberhentian tenaga kependidikan	Adanya (1) sistem rekrutmen tenaga kependidikan, penempatan, pengembangan, retensi,			✓	Rekrutmen sudah tertuang dalam peraturan kepegawaian akan tetapi belum pernah diadakan evaluasi oleh pimpinan	Rekrutmen secara tertutup	Rekrutmen dilakukan secara terbuka dan disesuaikan dengan SOP rekrutmen dosen

			kepindahan , penilaian kinerja, dan pemberhentian tenaga kependidikan, (2) diterapkan secara konsisten						
1	Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas: a. Interaktif, b. Holistik, c. Integratif, d. Saintifik, e. Kontekstual, f. Tematik, g. Efektif, h. Kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa	Memenuhi seluruh karakteristik pada 70% ≤ mata kuliah <80%	✓			Sudah sesuai	-	-
2		Tersedianya proses pembelajaran yang otonom dan fleksibel melalui program Merdeka Belajar- Kampus Merdeka (MBKM) meliputi: A. Cross enrollment (luar Program Studi dalam PT yang sama), B. Credit earning (Program Studi sejenis atau berbeda pada PT yang lain), dan C. Pembelajaran di luar perguruan tinggi, yang terdiri dari: 1. magang bersertifikat, 2. membangun desa, 3. proyek kemanusiaan, 4. riset/penelitian, 5. asistensi mengajar di satuan kependidikan, 6. kegiatan	≥4 jenis program		✓		proses belajar jauh lebih luas untuk mahasiswa, untuk dosen lebih bebas memilih sumber belajar	mahasiswa tidak ada yang mengambil	perlu mengkaji ulang program pendukung yang bisa digunakan ulang

		wirausaha, 7. studi atau kegiatan independen, dan kepedulian bencana							
3		Perencanaan Proses Pembelajaran	X=0	✓			Sesuai dengan SN DIKTI	-	-
4		Pelaksanaan proses pembelajaran: Isi Materi Pembelajaran	X=0	✓			Sesuai dengan SN DIKTI	-	-
5		Interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	1<X<0	✓			Sesuai dengan SN DIKTI	-	-
6		Jumlah mata kuliah yang mengimplementasikan metode pembelajaran kolaboratif (PjBL dan CBL)	X< 5%			✓	tidak dapat melaksanakan kegiatan kolaboratif secara keseluruhan	kendala pada pendanaan melakukan kolaboratif	menunggu anggaran karena berkaitan dengan dana
7		Program Studi sudah melakukan evaluasi terhadap Beban belajar mahasiswa	X=0		✓		sudah mengintruksikan kepada dosen untuk membagikan hasil belajar	dari dosen untuk mengoreksi dan terkendala waktu setelah ujian uas.	melakukan evaluasi secara online
8		Program Studi sudah melakukan evaluasi terhadap Beban belajar mahasiswa	X=0	✓			sudah melakukan evaluasi	-	-
9		Dalam bentuk praktikum, praktik, praktik lapangan, atau dalam bentuk MBKM. (Rumus: $PJP = (JP / JB) \times 100\%$ JP = Jam pembelajaran praktikum, praktik, atau praktik lapangan / 8 bentuk MBKM). JB = Jam pembelajaran total selama masa pendidikan.)	$10\% \leq pjp < 15\%$		✓		belum keseluruhan melakukan praktikum	mengikuti sesuai dengan mata kuliah	melakukan monitoring sesuai dengan rps
10		Pengukuran beban belajar mahasiswa apakah sesuai dengan	X=0	✓			pengukuran sudah sesuai	-	-

		SKS matakuliah							
11		Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran	X=0		✓		sudah melakukan monitoring, tapi belum keseluruhan secara mendalam	belum terdokumentasi dengan baik	melakukan dokumentasi hasil evaluasi
1	Hasil Penelitian	Rata-rata rasio jumlah publikasi pada jurnal bereputasi/karya seni/karya sastra/Haki terhadap jumlah dosen per tahun adalah 1:1	X=0	✓			Semua DTPS sudah menulis, jurnal bereputasi sudah, namun Tidak berani melakukan HAKI karena Takut dana tidak cair	terkandala oleh dana	melakukan pengajuan
2		Hasil penelitian atau hasil pemikiran dalam buku yang dipublikasikan dan berisi berbagai tulisan dari berbagai penulis (book chapter): a. Internasional, b. Nasional	X=0		✓		satu tahun ini belum melakukan	belum ada dosen yang melakukan	mendorong dosen untuk melakukan
3		Hasil penelitian atau hasil pemikiran dalam buku yang dipublikasikan dan berisi berbagai tulisan dari berbagai penulis (book chapter): a. Internasional, b. Nasional	X=0			✓	belum melakukan	Belum adanya dosen yang melakukan outcome dalam poin akreditasi	mendorong dosen untuk melakukan
4		Jurnal ilmiah: Artikel pada jurnal Internasional Bereputasi	Meningkat 1-3%			✓	belum melakukan	Belum pernah mencoba	melakukan pelatihan dan meningkatkan inisiatif
5		Jurnal ilmiah : Artikel pada Jurnal Internasional terindeks pada basis data internasional	$1 > x > 0,5$			✓	belum melakukan	Belum pernah mencoba	melakukan pelatihan dan meningkatkan

									inseentif
6		Jurnal ilmiah :Artikel pada Jurnal Nasional Terakreditasi	X<25%			✓	sudah melakukan semua setiap semester	tidak setiap semester mengupload jurnal nasional terakreditasi	melakukan pelatihan menulis dan melakukan kolaborasi
7		Jurnal ilmiah: Artikel pada Jurnal Nasional	X<25%	✓			sudah melakukan semua setiap semester	-	-
8		Jurnal ilmiah yang ditulis dalam Bahasa Resmi PBB namun tidak memenuhi syarat-syarat sebagai jurnal ilmiah internasional	Proses penelitian hanya melewati 1-2 mekanisme			✓	Belum ada sama sekali dari DTPS yang menulis di jurnal internasional yang menggunakan bahasa resmi PBB	minimnya dosen yang menulis artikel ilmiah di jurnal ilmiah internasional	DTPS aktif mengikuti internasional conference minimal 1 tahun sekali
9		Dipresentasikan secara oral dan dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan (ber ISSN/ISBN): a. Internasional terindeks pada Scimagojr dan Scopus, b. Internasional terindeks pada Scimagojr dan Scopus, c. Internasional, d. Nasional	Terdapat pedoman pelaksanaan penelitian mahasiswa dalam bentuk tesis/skripsi /tugas akhir mahasiswa, dapat diakses setiap saat		✓		Belum ada sama sekali dari DTPS yang menulis di jurnal yang terindeks pada Scimagojr dan ScopusB	minimnya dosen yang menulis artikel ilmiah di jurnal ilmiah internasional	melakukan pelatihan menulis dan melakukan kolaborasi
10		Internasional terindeks pada Scimagojr dan Scopus: a. Internasional, b. Nasional	x > 30%		✓		sudah melakukan semua setiap semester	tidak setiap semester mengupload jurnal	melakukan pelatihan menulis dan melakukan

							Internasional	kolaborasi	
11		Disajikan dalam seminar/simposium/ lokakarya, tetapi tidak dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan: a. Internasional, b. Nasional	$2 < x < 1$		✓		sudah melakukan semua setiap semester	tidak setiap semester mengupload jurnal	melakukan pelatihan menulis dan melakukan kolaborasi
12		Hasil penelitian/pemikiran yang tidak disajikan dalam seminar/ simposium/ lokakarya, tetapi dimuat dalam prosiding : a. Internasional, b. Nasional	$2 < x < 1$		✓		sudah melakukan semua setiap semester	tidak setiap semester mengupload jurnal	melakukan pelatihan menulis dan melakukan kolaborasi
13		Hasil penelitian/pemikiran yang disajikan dalam koran/majalah populer/umum	Realisasi PkM yang bermanfaat bagi Pemerintah dan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) Lokal		✓		sudah melakukan setiap semester, namun hanya satu dosen di tahun ini	tidak setiap semester mengupload	melakukan pelatihan menulis dan melakukan kolaborasi
14		pemikiran atau kerjasama industri termasuk penelitian penugasan dari kementerian atau LPNK yang tidak dipublikasikan (tersimpan dalam perpustakaan) yang dilakukan secara melembaga	Jika nilai < 1 ; maka peringkat = $2 + \text{nilai}$ (tidak ada nilai kurang dari 2)		✓		mahasiswa dapat mendapatkan pengalaman dunia interprenur	tidak semua kuliah dapat diintegrasikan dengan industri	mendorong dosen untuk melakukan
15		Menerjemahkan / menyadur buku ilmiah yang diterbitkan (ber ISBN)	Program PkM memberika n impact		✓		Dosen belum pernah menterjemah atau menyadur buku	belum ada yang melakukan	memotivasi dosen untuk mencoba melakukan

			dan manfaat di tingkat lokal				ilmiah		
16		Adanya peningkatan kerjasama bidang penelitian minimal 10% dari tahun sebelumnya.	Bentuk kegiatan PkM yang dilaksanakan merupakan salah satu dari keempat bentuk kegiatan yang telah ditentukan			✓	tahun ini banyak yang tidak melakukan	tahun ini banyak kegiatan yang terbentur sehingga tidak ada waktu untuk melakukan	melakukan kerjasama
1	Isi Penelitian	Rata-rata jumlah penelitian dalam 3 tahun terakhir (TS,TS-1,TS-2) dosen/tahun ($x = \text{Jumlah penelitian didanai dibagi dengan jumlah dosen tetap Program Studi}$)	Isi materi pengabdian mencakup salah satu dari kelima aspek	✓			jumlah tulisan sebanyak 12 artikel dalam setahun	-	-
2		Rasio jumlah penelitian yang diterapkan dalam pembelajaran dengan total jumlah keseluruhan penelitian dosen dalam 3 tahun terakhir (TS, TS-1, TS-2) yang diterapkan dalam pembelajaran	Ada keterlibatan mahasiswa dalam PkM		✓		tidak semua menggunakan	karena tidak semua mata kuliah relevan dengan mata kuliah yang di ampu	ruang lingkup penelitian sesuai dengan mata kuliah yang di ampu dosen
3		Rasio jumlah penelitian yang diterapkan dalam pembelajaran dengan total jumlah keseluruhan penelitian dosen dalam 3 tahun	NMKI : 1		✓		tidak semua menggunakan	karena tidak semua mata kuliah relevan	ruang lingkup penelitian sesuai dengan

		terakhir (TS, TS-1, TS-2) yang diterapkan dalam pembelajaran						dengan mata kuliah yang di ampu	mata kuliah yang di ampu dosen
1	Proses Penelitian	Terdapat mekanisme pemantauan pelaksanaan proses penelitian dosen sejak dari perencanaan, pelaksanaan hingga mekanisme pelaporan : a. Penawaran hibah secara terbuka; b. Seleksi oleh reviewer; c. Pengumuman pemenang; d. Penandatanganan kontrak; e. Pencairan dana; f. Monitoring dan evaluasi; g. Pelaporan	Tersedia bukti sah pelaksanaan proses PkM yang mencakup kurang dari 3 aspek		✓		tidak semua dosen prodi terlibat dalam penelitian	tidak memenuhi syarat administrasi	meningkatkan minat dosen untuk mengikuti kegiatan hibah
2		Fakultas/Sekolah Pascasarjana/Program Studi memiliki pedoman pelaksanaan penelitian mahasiswa dalam bentuk tugas akhir, skripsi, tesis dan disertasi mahasiswa.	IAI Ibrahimy Genteng memiliki dokumen tentang system penerimaan mahasiswa baru yang lengkap, mencakup : kebijakan seleksi, kriteria seleksi, system pengambilan	✓			Pelaksanaan Penulisan tugas Akhir sesuai dengan pedoman yang dimiliki UPPS	-	-

			keputusan, dan prosedur penerimaan, yang dilaksanakan secara konsisten						
3		Semua artikel ilmiah hasil penelitian harus melalui pengecekan tingkat plagiarism (x = Rata-rata tingkat plagiarism artikel ilmiah	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 1 tahun terakhir namun trennya menurun.		✓		belum ada	penerapan plagiarism dalam tugas akhir mahasiswa, masih belum menerapkan	perlu mengeluarkan kebijakan untuk meminimkan persentase plagiars
1	Hasil Pengabdian kepada Masyarakat	Realisasi Program PkM baik lokal, nasional dan Internasional. Dihitung dengan : Jumlah PkM/total dosen pada Program Studi dikali 100%	Proses seleksi tidak digunakan untuk mengetahui kemampuan intelektual dan motivasi	✓			sudah melakukan pengabdian	-	-

			calon mahasiswa.						
2		PkM yang mendapatkan pengakuan / penghargaan dari lembaga nasional atau internasional selama 3 tahun terakhir	Minimal 1			✓	menjalin relasi dengan lembaga internasional lebih luas	karena tahun ini masih proses PKM dengan usaid, yang sudah menjalin Kerjasama dengan PT Luar negri	SERING MENGIKUTI PKM yang diakui secara nasional dan internasional
3		Realisasi PkM yang bermanfaat bagi Pemerintah dan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) baik lokal, nasional dan Internasional	Realisasi pada PKM yang bermanfaat pada DUDI	✓			1 dosen sudah melakukan dan bekerjasama	-	-
4		Rasio jumlah produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir. Dihitung dengan membagi jumlah produk/jasa yang diadopsi dengan jumlah Program Studi	$1 < X < 0$		✓		ada kegiatan namun tidak terlaporkan	tidak melakukan laporan kegiatan dan terdokumentasi dengan baik	mulai tertib administrasi
5		Realisasi Program PkM yang memberikan impact atau manfaat yang besar baik lokal, nasional dan Internasional 3 tahun terakhir	$X=0$		✓		PkM yang ada namun 1 yang terlaporkan	tidak melakukan laporan kegiatan dan terdokumentasi dengan baik	mulai tertib administrasi
1	Isi Pengabdian kepada Masyarakat	Bentuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat berupa: a. pelayanan kepada masyarakat; b. penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya; c.	$X=0$	✓			Penerapan PkM yang dilakukan oleh DTSPS sudah memenuhi salah satu bentuk kegiatan PkM	-	-

		peningkatan kapasitas masyarakat; d. pemberdayaan masyarakat.							
2		Isi materi pengabdian kepada masyarakat meliputi: a. hasil Penelitian yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna; b. pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat; c. teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat; d. model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah; e. Kekayaan Intelektual (KI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.	$1 < X < 0$	✓			Penerapan PkM yang dilakukan oleh DTPS sudah memenuhi salah satu isi materi PkM dalam standar	-	-
3		Keterlibatan Mahasiswa dalam PkM	$X > 2$	✓			Dalam hibah PkM yang diikuti oleh DTPS sudah melibatkan mahasiswa	-	-
4		Integrasi kegiatan pengabdian dalam pembelajaran (NMKI = Jumlah mata kuliah yang	$X = 0$		✓		sudah melakukan pengabdian dengan integrasi	tidak semua mata kuliah dapat	mengusahakan untuk setiap mata kuliah

		dikembangkan berdasarkan hasil PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir.)						diinterasikan dengan pengabdian	dapat diintegrasikan dalam pengabdian masyarakat
1	Proses pengabdian kepada Masyarakat	Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1. tatacara penilaian dan review, 2. legalitas pengambilan keputusan hasil review, 3. hasil keputusan PkM, 4. legalitas penugasan pelaksanaan PkM/kerjasama PkM, 5. berita acara hasil pembinaan, dan evaluasi. 6. dokumen keluaran PkM.	Sudah mencakup 6 aspek dalam PkM	✓			saat BKD memenuhi persyaratan dalam pengabdian	-	-
1	Penerimaan	Metoda rekrutmen dan sistem seleksi.	X=0	✓			sudah melakukan	Sudah terdokumentasi	Sudah terdokumentasi
2	Mahasiswa Baru (PMB)	Terlaksananya sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa serta pertumbuhan jumlah mahasiswa secara sangat efektif, disertai bukti yang sah. (UPPS wajib melakukan evaluasi terhadap jumlah peminat)	X=0	✓			sudah melakukan	Sudah terdokumentasi	Sudah terdokumentasi
3		Proses seleksi	X=0	✓			Sudah melakukan seleksi sesuai kebutuhan dan sop	-	-
4		Peningkatan animo calon mahasiswa	X=0		✓		akan mempengaruhi rasio jumlah	karena masih prodi baru	meningkatkan promosi kepada lembaga sekolah

							dosen terhadap mahasiswa		
--	--	--	--	--	--	--	-----------------------------	--	--

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Audit Lapangan pada Fakultas Tarbiyah Prodi Tadris Matematika dalam lingkup audit Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, Proses Pembelajaran, Hasil Penelitian, Isi Penelitian, Proses Penelitian, Hasil Pengabdian kepada Masyarakat, Isi Pengabdian kepada Masyarakat, Proses Pengabdian kepada Masyarakat, Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB), sebagai berikut:

1. Hasil audit menunjukkan perlunya pengembangan sumber daya manusia (SDM) melalui program pelatihan, pemberian tambahan insentif, beasiswa, pelatihan serta percepatan kenaikan jabatan akademik dosen. Hal ini diperlukan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas dosen, tenaga kependidikan, proses pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat (PkM), dan penerimaan mahasiswa baru (PMB).
2. Proses pembelajaran perlu diperkuat dengan Mendorong dosen untuk berpartisipasi dalam konferensi dan seminar baik sebagai peserta maupun pembicara. Ini akan memberikan kesempatan untuk berbagi pengetahuan dan belajar dari orang lain di bidang yang sama. implementasi sebagai penerapan metode inovatif seperti Project-Based Learning (PjBL) dan Case-Based Learning (CBL).
3. Di bidang penelitian, menjadi prioritas utama dalam memberikan dorongan terhadap publikasi ilmiah bereputasi Internasional atau scopus dan monitoring produktivitas penelitian dari hasil penelitian. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan relevansi serta dampak akademik lebih bermutu.
4. Pengabdian masyarakat merupakan bagian dari tridarma perguruan tinggi, salah satu kegiatan penting untuk meningkatkan animo masyarakat terhadap peningkatan mahasiswa baru dengan merancang program pengabdian yang terstruktur dan berbasis kebutuhan masyarakat. Melibatkan dosen dalam proses identifikasi kebutuhan untuk memastikan relevansi dan dampak pengabdian. Mendorong dosen untuk menjalin kemitraan dengan lembaga pemerintah, organisasi non-pemerintah (NGO), dan komunitas setempat untuk menciptakan proyek pengabdian yang bermanfaat dan berkelanjutan.

5. Hasil audit ini diharapkan dapat memperkuat sinergi antara visi universitas dan pelaksanaan kegiatan akademik, penelitian, serta PkM, guna menciptakan dampak yang signifikan dan menjaga mutu sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

B. Rekomendasi

1. Standar Dosen Dan Tenaga Kependidikan

- a. Menyusun roadmap pengembangan SDM yang terintegrasi dengan visi, misi, tujuan, dan strategi universitas
- b. Menetapkan kebijakan prioritas untuk percepatan kenaikan jabatan akademik dosen
- c. Pimpinan perlu memberikan beasiswa S3 atau memberikan subsidi SPP S3 bagi dosen yang ingin melanjutkan studi lanjut S3 (Doktoral)
- d. Memberikan pelatihan dan pendampingan terkait penulisan artikel terakreditasi dan publikasi jurnal internasional
- e. Mendukung serta mendorong partisipasi dosen dalam konferensi internasional sebagai pemateri
- f. mendorong semua dosen di masing-masing prodi bergabung dengan asosiasi profesional sesuai bidangnya

2. Proses Pembelajaran

- a. Mendorong pelaksanaan program MBKM (8 BKP) secara masif dan terstruktur pada semua program studi
- b. Mengadakan pelatihan rutin bagi dosen untuk penguasaan metode pembelajaran inovatif seperti PjBL (Project-Based Learning) dan CBL (Case-Based Learning)
- c. Melakukan evaluasi kinerja dosen secara berkala, yang mencakup feedback dari mahasiswa dan rekan sejawat, untuk mendorong perbaikan berkelanjutan dalam proses pengajaran dan pembelajaran secara rutin dan menggunakan hasilnya untuk perbaikan mutu
- d. Dosen diharuskan mengembangkan keterampilan pengajaran yang beragam, termasuk penggunaan teknologi dan metode pembelajaran aktif untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan mahasiswa

3. Hasil Penelitian

- a. Mengadakan workshop penulisan jurnal internasional bereputasi dan nasional terakreditasi dan Mengaktifkan partisipasi DTPS dalam konferensi internasional minimal setahun sekali
- b. Dosen wajib melakukan penelitian yang relevan dengan bidang keilmuan dan berkontribusi pada publikasi di jurnal ilmiah terakreditasi, dengan target minimal satu publikasi per tahun.
- a. Memberikan insentif yang layak kepada dosen yang berhasil mempublikasikan karya di jurnal bereputasi. Memastikan publikasi ilmiah dosen tiap tahun minimal 2 karya tulis ilmiah
- c. Membentuk kelompok kerja untuk mendukung publikasi ilmiah baik di tingkat Nasional, internaasional dan penerjemahan dan penyaduran buku ilmiah

4. Isi Penelitian

- b. Pengintegrasian antara karya tulis ilmiah dengan RPS MK yang diajarkan dosen

5. Proses Penelitian

- a. Memastikan tahapan dalam penelitian tertuang dalam pedoman hibah penelitian dan web institusi
- b. Intitusi menyediakan pelayanan plagiarism serta mewajibkan untuk proses turnitin.

6. Pengabdian Kepada Masyarakat

- a. Peningkatan Kerjasama untuk PkM dosen di tingkat Nasional dan Internasional agar dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan membantu meningkatkan animo mahasiswa terhadap lembaga.
- b. Pengintegrasian PkM dosen dengan RPS MK yang diajarkan dosen
- c. Memastikan tahapan dalam PkM tertuang dalam pedoman hibah penelitian dan web institusi

7. Penerimaan Mahasiswa Baru

- a. Pelibatan UPPS dalam rekrutmen mahasiswa
- b. Mencari strategi marketing yang efektif untuk rekrutmen mahasiswa mengingat animo mahasiswa UNIIB dalam 2 tahun terakhir menurun di semua fakultas.